

## PENERAPAN METODE DEMONTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS III SD NEGERI 013 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sutarno

Sekolah Dasar Negeri 013 Rambah  
[sutarnosd013@gmail.com](mailto:sutarnosd013@gmail.com)

**Abstract,** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik, melalui pengerjaan soal-soal denah dan mata angin. Teknik ini merupakan salah satu bentuk pengembangan pembelajaran aktifitas menentukan denah dan mata angin dengan benar. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SD Negeri 013 Rambah Rokan Hulu tahun pelajaran 2016/2017. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu: (1) Reduksi data (2) Sajian data (3) Penarikan kesimpulan Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa melalui teknik latihan-latihan mengerjakan soal dapat meningkatkan kemampuan menentukan denah dan mata angin peserta didik kelas III SD Negeri 013 Rambah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka persentase hasil pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan kelas ini adalah dari 21 peserta didik hanya 1 yang belum mencapai KKM. Sementara 20 peserta didik sudah memenuhi KKM bahkan nilainya diatas KKM.

**Keywords :** metode demonstrasi, kemampuan belajar, IPS

### I. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang lingkungan sekitar kita, baik lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Ilmu Pengetahuan Sosial juga mempelajari tentang kejadian-kejadian di sekitar kita baik di bidang politik, ekonomi, social budaya dan mempelajari tentang sejarah dari zaman pra sejarah sampai zaman modern. Semua tercatat dalam pelajaran ini. Dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

ini kita dapat mengenal peradaban manusia dan lingkungan.

Dalam pembelajaran di sekolah seorang guru harus sanggup mengembangkan kemampuan satu daya fikirnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik terutama dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Apabila dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social guru hanya secara konvensional menggunakan metode ceramah maka daya ingat siswa akan cepat

lupa, lebih lebih tidak dibarengi dengan kemampuan siswa untuk belajar dirumah.

Mustofa, Strategi Pembelajaran (2006:30) mengatakan : Agar pelaksanaan pembelajaran menjadi nada nada indah yang menggetarkan setiap relung-relung kemauan dan keinginan peserta didik akan kehausan pengetahuan yang seolah olah sebagai dahaga yang tiada berkesudahan, maka diperlukan gaya, cara, pendekatan-pendekatan yang juga memiliki pesona, maka salah satu bentuk perlakuan tersebut adalah dengan membungkusnya dalam bentuk metode yang memang benar-benar terarah sistematis, dan di kemas dalam bungkus yang menarik.

Berdasarkan teori diatas penulis dapat mengemukakan bahwa pembelajaran yang menarik harus menggunakan metode yang tepat dan menyenangkan sehingga siswa akan tertarik dan merasa kehausan dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.

Metode dan strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus dituntut benar-benar tepat, sehingga siswa dapat memahami apa yang menjadi topik pembelajaran. Pepatah mengatakan saya dengar saya lupa, saya lihat saya ingat, saya kerjakan saya tahu, dengan pepatah inilah kita seorang guru dalam penyajian

materi harus dituntut mampu mengembangkan kreatifitasnya.

Ketika penulis ditunjuk sebagai guru pemandu di kelas III Sekolah Dasar Negeri 013 Rambah, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi pembelajaran mengenai denah dan mata angin , sedangkan konsep pembelajaran mengenal denah mata angin, teman sejawat tidak menampilkan alat peraga atau media apapun hanya saja menerangkan secara konvensional dengan metode ceramah, siswa tidak tampak bergairah dan berminat untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat tergambar dalam hasil evaluasi hasil rata-rata dicapai 67, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 69, ini berarti masih banyak nilai anak dibawah KKM.

Dari potensi dalam perbuatan atau bertindak. Sedangkan benda yang ditampilkan oleh penulis berupa media. Mudah-mudahan dengan media tersebut anak lebih bergairah dan tertarik sehingga mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal, disamping itu anak akan terpacu untuk lebihaktif dan kreatif untuk mengemukakan pendapatnya.

Diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Selanjutnya laporan hasil penelitian ini dijadikan

penulis sebagai persyaratan kenaikan pangkat/golongan

## **II Metode Penelitian**

Metode yang dipakai sebagai kajian Teori untuk melakukan penelitian Ilmiah. Berkaitan dengan judul penelitian yang telah ditentukan penulis akan menguraikan hal-hal yang dibicarakan secara berturut-turut yaitu:

- 1) Pengertian denah
- 2) Pengertian mata angin
- 3) Metode
- 4) Materi Pembelajaran (nama-nama mata angin)
- 5) Penelitian yang relevan pra siklus-siklus 1-siklus 2

### **2.1. Pengertian Denah**

Denah merupakan gambar atau bagan yang menjelaskan suatu tempat, lokasi atau ruangan. Kita dapat menemukan denah di banyak tempat di mall, terdapat denah toko, di taman hiburan terdapat denah area permainan, di sekolah juga terdapat denah letak-letak kelas, gambar denah biasanya di lengkapi dengan gambar arah mata angin

### **2.2. Pengertian Mata Angin**

Mata angin biasanya digunakan sebagai petunjuk arah arah. Mata angin

selalu menunjuk ke arah utara tapi kita bisa mengetahui arah-arah lain ada empat arah utama di dalam mata angin yaitu Utara (U), Timur (T), Selatan (S) dan Barat (B).

**2.3 Metode** adalah cara yang di didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan S Winarno (dalam Werkanis 2005). Selanjutnya menyatakan bahwa semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuan karena itu diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa factor untuk penentuan tujuan yang dimaksud.

Dalam kegiatan belajar mengajar, kita harus memiliki metode pembelajaran agar siswa dapat belajar lebih efektif dan efisien menurut Djamarh dan Zein (2005) ada beberapa jenis metode pembelajaran diantaranya metode demonstrasi, ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, sosidrama, eksperimen, proyek, dan metode karya wisata.

### **2.4 Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan cara paling efektif untuk pengembangan kemampuan siswa. Cara tersebut dilakukan melalui lisan atau tulisan yang mengungkapkan makna dari suatu peristiwa atau kejadian baik melalui gambar maupun cerita. Werkanis (2005:67-68)

Mustapa dan Mukhyar Buchori. (2006:55) mendefinisikan metode demonstrasi adalah cara menyetengahkan materi pembelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau duplikatnya/diperagakan dan selalu diikuti dengan penjelasan lisan.

Metode demonstrasi yang akan diperagakan penulis adalah dengan mempertunjukkan Video Compek Disk dengan alat proyektor infokus, dengan media ini diharapkan siswa lebih bergairah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu dalam belajar.

## **2.5 Tujuan Metode Demonstrasi**

Setiap metode yang dikembangkan guru dalam proses belajar-mengajar memiliki tujuan dan maksud yang hampirsama yakni bagaimana pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dapat memahami materi yang diajarkan, di samping aspek lain yang lebih spesifik untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

Riyanto dalam Werkanis (2005:68) Metode Demonstrasi sebagai salah satu metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar bertujuan agar mampu memberikan dorongan, agar lebih aktif

dalam melaksanakan kegiatan belajar yang dapat menyerap sebanyak mungkin materi yang diajarkan guru dan bagi siswa yang memiliki kemampuan diharapkan agar lebih cepat menerima bahan atau materi pembelajaran.

## **2.6 Media Dalam Pembelajaran Metode Demonstrasi**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mengeluarkan informasi dari sumber kepada penerima informasi, sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih mengkhusus yaitu media yang digunakan mencapai tujuan pendidikan tertentu yang telah dirumuskan secara khusus. Media pembelajaran dimaksudkan berupa alat peraga yang kongkrit, berupa Audio Visual Aids (AVA), Radio Kaset, Vidio Player. Depdiknas (2003:9-11)

## **2.7 Penilaian**

Proses penilaian yang dilakukan untuk kegiatan metode demonstrasi menyangkut dua aspek, yaitu penilaian terhadap pelaksanaannya, yang kedua adalah kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan atau aktivitas baik dari aspek pengungkapan, pemahaman, dan pengetahuan juga aspek motorik yaitu

keterampilan atau kemahiran siswa dalam bertindak atau berbuat.

## 2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian, penulis melakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutarno pada Sekolah Dasar Negeri 013 Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, karena penulis mengajar pada sekolah tersebut

sehingga mudah dalam melakukan penelitian.

## III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penilaian aktivitas siswa pada tahapan ini diperoleh nilai rata-rata 86 dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat pada table 1. Berikut ini :

No	Aspek yang diamati	Nilai		Rata-rata
		Pertemuan		
		I	II	
1	Mengumpulkan Data	85	86	85,5
2	Mengerjakan bahan ajar	87	89	88
3	Melakukan diskusi	87	88	87,5
4	Mengkontruksi Pengetahuan	81	83	82
Total		340	346	343
Rata-rata		85	87	86
Predikat		A	A	A

Berdasarkan table 1 diatas dapat dilihat bahwa aspek aktivitas siswa yang diamati meliputi (1) mengumpulkan data, (2) mengerjakan bahan ajar, (3) melakukan diskusi, dan (4) mengkontruksi pengetahuan. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi Kelas III diperoleh kategori sangat baik. Untuk tahapan pengumpulan data diperoleh nilairata-rata 85,5, mengerjakan bahan ajar diperoleh nilai 87,5 dan untuk mengkontruksi pengetahuan diperoleh nilai 82. Sehingga secara keseluruhan untuk aktivitas siswa

diperoleh nilai rata-rata 86 dengan kategori sangat baik.

## Pembahasan

Bahan ajar pada Materi Denah diharapkan dapat digunakan oleh guru dan siswa. Baha ajar dengan menggunakan Metode Demonstrasi ini juga mendapatkan respon yang baik dari siswa. Pada implementasi pengembangan bahan ajar ini, siswa merasa lebih mudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi, karena mereka diberi kesempatan untuk belajar menemukan fenomena dengan mencari kebenarannya melalui pengamatan secara langsung maupun dengan mencari pada literatus bacaan.

### III. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SD Negeri 013 Rambah pada siswa Kelas III Tahun Pelajaran 206/2017 dalam dua siklus disimpulkan bahwa :

- Dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Penegtahan Sosial (IPS) siswa Kelas III SD Negeri 013 Rambah Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan Rata-rata Siklus I = 80 dan Rata- rata Siklus II = 91

#### 4.2 Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka penulis menyarankan :

- ❖ Hendaknya guru menggunakan Metode Demonstrasi *untuk meningkatkan hasil belajar IPS*
- ❖ Siswa hendaknya ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran *dengan metode demonstrasi*
- ❖ Dalam penggunaan metode demonstrasi guru hendaknya mempertimbangkan *waktu pelaksanaan*

#### Daftar Pustaka

Depdikbud, 1997, Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga

Sederhana, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Depdiknas,2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta Departemen Pendidikan Nasional

\_\_\_\_\_2008, Metode Silabus Kelas III Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional Djamarah, SB,; Zein. (2005), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rhineka Cipta

Mustafa, Nur dan Mukhyar Buchori, 2006, Strategi Pembelajaran, Pekan Baru, Cendikia Inseni

Pusat Kurikulum (2002), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bhakti Dharma, Universitas terbuka

Said, M, dkk,2004, Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar kelas III, Erlangga, Jakarta

\_\_\_\_\_,2006, Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas III, Erlangga, Jakarta

Slameto (1995), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rhineka Cipta

Sudjana (200), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Suprayekti.(2008), *Pembaharuan Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardani, I.G.A.K.; Wihardit, K.; dan Nasoetion, N. (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Wrdana,data,dkk, 1997, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah dasar Kelas III, Jakarta, Balai Pustaka
- Werkanis, Hamadi, Marlius. (2005). *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau: Sutra Benta Perkasa
- Winataputra.;S.Udin.(2004) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_,S.Udin.(2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka